

## Empowerment of Productive Youth Groups in Forming Joint Businesses Based on Product Manufacturing in Tembung Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency

Nurman Achmad<sup>1\*</sup>, Hatta Ridho<sup>2</sup>, Husni Thamrin<sup>3</sup>

Universitas Sumatera Utara, Medan

**Corresponding Author:** Nurman Achmad [nurman@usu.ac.id](mailto:nurman@usu.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Group Empowerment, Youth, Product Making

*Received :* 23, September

*Revised :* 24, October

*Accepted:* 25, November

©2023 Achmad, Ridho, Thamrin:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Empowering young people to start businesses with new and innovative economic models that use technology can help the country's economy. The activity approach consists of lectures and discussions carried out in stages: preparation, introduction, lecture, discussion and evaluation. This Community Service Program has completed most of its stages with positive responses from teenagers of productive age in Tembung Village. This Community Service Activity is still in the planning/initiation stage. Programs and activities include: 1) activity coordination; 2) awareness seminars on the importance of empowering productive youth; 3) socialization of tools and materials as well as the process of making merchandise products; and 4) closing, assistance with operational equipment, and installation of signage. In terms of understanding, marketing, increasing community capacity, as well as facilities and infrastructure, future projects and activities must be more comprehensive and sustainable. In addition, to increase the production capacity of goods, follow-up is required during the marketing process.

---

## Pemberdayaan Kelompok Pemuda Produktif Dalam Membentuk Usaha Bersama Berbasis Pembuatan Produk di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Nurman Achmad<sup>1\*</sup>, Hatta Ridho<sup>2</sup>, Husni Thamrin<sup>3</sup>

Universitas Sumatera Utara, Medan

**Corresponding Author:** Nurman Achmad [nurman@usu.ac.id](mailto:nurman@usu.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Pemberdayaan Kelompok, Pemuda, Pembuatan Produk

*Received :* 23, September

*Revised :* 24, October

*Accepted:* 25, November

©2023 Achmad, Ridho, Thamrin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Memberdayakan kaum muda untuk memulai usaha dengan model ekonomi baru dan inovatif yang menggunakan teknologi dapat membantu perekonomian negara. Pendekatan kegiatan terdiri dari ceramah dan diskusi yang dilakukan secara bertahap: persiapan, pengenalan, ceramah, diskusi, dan evaluasi. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini telah menyelesaikan sebagian besar tahapannya dengan tanggapan positif dari para remaja usia produktif di Desa Tembung. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini masih dalam tahap perencanaan/permulaan. Program dan kegiatan meliputi: 1) koordinasi kegiatan; 2) seminar penyadaran akan pentingnya pemberdayaan remaja produktif; 3) sosialisasi alat dan bahan serta proses pembuatan produk barang dagangan; dan 4) penutupan, bantuan peralatan operasional, dan pemasangan papan nama. Dalam hal pemahaman, pemasaran, peningkatan kapasitas masyarakat, serta sarana dan prasarana, proyek dan kegiatan di masa depan harus lebih komprehensif dan berkelanjutan. Selain itu, untuk meningkatkan kapasitas produksi produk barang, diperlukan tindak lanjut selama proses pemasaran.

---

## PENDAHULUAN

Generasi muda memiliki peranan penting untuk memajukan suatu bangsa (Nadya & Adhari, 2022). Setiap generasi penerus bangsa diharapkan memiliki kualitas yang mumpuni untuk mencerminkan suatu bangsa serta berkontribusi terhadap kemajuan bangsa. Pendidikan dan membina karakter penerus bangsa dapat membangun karakter anak bangsa sehingga membentuk intelektual dan akhlak yang baik (Sakinah & Dewi, 2021). Penanaman nilai kebhinekaan juga penting diberikan pada generasi muda agar memiliki rasa nasionalisme (Dewantara et al., 2022). Selain itu, pembentukan generasi muda menjadi generasi yang bertanggung jawab serta berani mengambil resiko dapat membantu memajukan dan mensejahterakan bangsa (Ambarwati & Raharjo, 2018). Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, maka diharapkan generasi muda mampu berkontribusi dan memiliki kreatifitas untuk mengembangkan bangsa ke arah yang lebih baik.

Salah satu upaya yang dapat digunakan oleh generasi muda agar dapat memajukan bangsa yaitu mampu beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Generasi muda dapat menjadi entrepreneur dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK sebagai sarana untuk menciptakan lapangan kerja dan memajukan perekonomian bangsa (Dewantara et al., 2022). Pembangunan nasional dan Pendidikan mengalami pergeseran paradigma yang akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Muktapa, 2021). Untuk itu, Indonesia mengandalkan generasi muda sebagai penguatan pembentukan negara melalui kemajuan ekonomi, teknologi, e-commerce, dan berbagai bidang lainnya (Nurdyastuti et al., 2021). Generasi muda telah memainkan peran penting dalam pembangunan negara. Perspektif mereka yang luas memungkinkan mereka untuk berinovasi dan memimpin, tidak hanya dengan mengadopsi pola-pola yang ada saat ini, tetapi juga dengan merintis jalan baru dalam masyarakat. Pola pikir, sikap, dan perilaku wirausaha yang kuat yang harus benar-benar tertanam untuk menjadi wirausahawan yang sukses dan menjadi wirausahawan muda bukanlah pekerjaan yang mudah. Persyaratan ini tidak hanya mencakup ketersediaan dana, teknologi, pasar, dan kreativitas (Nurdyastuti et al., 2021).

Pentingnya memberdayakan pemuda untuk menciptakan ekonomi kreatif merupakan cara yang tepat untuk membantu perkembangan perekonomian bangsa. Untuk membangun ekonomi kreatif yang sejahtera, kaum muda harus memiliki kompetensi di bidang-bidang seperti manajemen keuangan, pengembangan produk, dan pemasaran (Aryani et al., 2022). Generasi muda dapat berkolaborasi untuk mewujudkan ekonomi kreatif (Purnomo, 2016). Selain itu, generasi muda dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk menciptakan produk atau layanan (Akhir & Purnawan, 2021). Untuk mendorong kemajuan ekonomi kreatif, perlunya program pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan skill generasi muda (Fauziah et al., 2021). Dengan memanfaatkan alat digital, generasi muda dapat mengembangkan produk yang inovatif dan kreatif (Mahadipta, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan pemuda untuk membentuk usaha dengan model ekonomi kreatif dan inovatif yang memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan perekonomian bangsa. Pemuda memiliki pemikiran-pemikiran yang kreatif serta produktif. Hal ini memungkinkan para pemuda mampu menciptakan hal-hal yang menarik yang dikemas dalam ekonomi kreatif. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui program pengabdian Universitas Sumatera Utara tentang pemberdayaan kelompok pemuda produktif dalam membentuk usaha bersama berbasis pembuatan produk di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Hal ini pun dirasa penting karena banyaknya degradasi yang terjadi di kalangan pemuda sehingga penting diadakannya pengabdian yang memberdayakan pemuda secara langsung.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan pengembangan keterampilan melalui pengembangan kecakapan hidup dilakukan pada Kelompok Pemuda Produktif dalam Membentuk Usaha Bersama Berbasis Pembuatan Produk dengan menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi. Strategi ini dilakukan agar peserta dapat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Selain itu, pola komunikasi yang dibangun dalam kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi dua arah. Melalui ceramah dan diskusi, berikut ini adalah proses-proses kegiatan Aksi Pemberdayaan Kelompok Pemuda Produktif dalam Membentuk Usaha Bersama Berbasis Pembuatan Produk di Desa Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang:

1. **Persiapan:** Persiapan ini meliputi mempersiapkan semua dokumen yang diperlukan, menjalin hubungan dengan masyarakat, dan mempersiapkan peralatan dan fasilitas administrasi dan pelatihan.
2. **Pendahuluan:** Kegiatan diawali dengan pidato pembukaan oleh koordinator, yang menjelaskan rencana umum pelatihan dan memperkenalkan tim pengabdian masyarakat dari universitas yang akan memberikan pelatihan. Tim kemudian memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan pelatihan.
3. **Ceramah:** Ceramah digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan atau sosialisasi kepada masyarakat. Ceramah dapat disampaikan dengan menggunakan teknik presentasi.
4. **Diskusi:** Setelah ceramah, diadakan diskusi untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan mengklarifikasi kesalahpahaman. Diskusi dapat dilakukan secara berkelompok atau individu.
5. **Evaluasi:** Langkah terakhir adalah mengevaluasi efektivitas pelatihan dengan membagikan kuesioner kepada para peserta untuk menilai dampak pelatihan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan kelompok pemuda produktif dalam membentuk usaha bersama berbasis pembuatan produk merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembang perekonomian bangsa dengan ekonomi kreatif. Selain itu, dengan memberdayakan pemuda diharapkan mampu membuka cakrawala berpikir para generasi muda untuk melihat Kembali dan memperhatikan nasib bangsa ke depannya. Oleh karena itu, pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan pemberdayaan pemuda membentuk ekonomi kreatif dan diskusi sebgaia bahan penguatan pemuda untuk membentuk dan membangun perekonomian bangsa. Pengabdian ini dilakukan oleh Tim Pengabdian bersama dengan mitra pengabdian dari Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.



**Gambar 1.** Koordinasi Kegiatan Pengabdian

Pengabdian ini juga diadakan tidak hanya untuk menjawab tantangan perekonomian kedepan, melainkan membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab generasi muda terhadap keberlangsungan kehidupan bangsa. Pemuda merupakan generasi penerus bangsa yang menentukan nasib bangsa kedepannya (Afifah & Najicha, 2022). Pemuda sebagai generasi penerus bangsa mempunyai tugas untuk meneruskan cita-cita dan perjuangan bangsa, khususnya dalam membangun negara yang lebih maju dan bermartabat (Mahyudin et al., 2022). Adapun upaya yang dilakukan berdasarkan evaluasi dari Tim Pengabdian, yaitu:

1. **Penyadaran:** Pada tahap ini, penting untuk membuat pemuda yang masih produktif sadar akan keadaan mereka dan juga potensi perkembangan mereka. Fase penyadaran ini merupakan elemen dasar dari inisiatif pemberdayaan.
2. **Pengkapasitasan:** adalah untuk menawarkan materi yang, setelah kesadaran ditingkatkan, dapat membantu pengembangan potensi

mereka; kapasitas yang perlu ditawarkan atau ditingkatkan adalah kapasitas individu, organisasi, lembaga, dan sistem nilai.

3. Pemberian daya: atau mulai menggunakan stimulus untuk mendorong orang dan organisasi agar bekerja sebaik mungkin. Pada akhirnya, tujuannya adalah agar tim dapat menciptakan sebuah perusahaan kooperatif yang bersifat partisipatif.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pelatihan Pengabdian

Berdasarkan evaluasi diatas, maka kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang melibatkan para pemuda sekitar. Pada kegiatan pengabdian yang memberdayakan pemuda produktif untuk menciptakan usaha, dilakukan beberapa kegiatan seperti diskusi, ceramah, dan pelatihan pembuatan produk merchandise. Kegiatan dilaksanakan pada 5 September 2023 yang dihadiri oleh Pemuda usia produktif di Desa Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan pengabdian diawali dengan pemberian materi melalui metode diskusi dan ceramah oleh Dr. Nurman Achmad, S.Sos., M.Soc.Sc dan Dr. Hatta Ridho, S.Sos., MSP menyampaikan pentingnya pemberdayaan kelompok pemuda produktif dalam membentuk usaha bersama sehingga dapat menghasilkan produk. Setelah materi disampaikan oleh pembicara, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, sampai kegiatan selesai. Pada kegiatan pelatihan pembuatan produk merchandise, Para peserta pelatihan dengan penuh semangat mengikuti instruksi dari para guru untuk latihan-latihan pelatihan. Terlihat jelas bahwa para peserta pelatihan juga memiliki pengalaman langsung dalam membuat produk. Para peserta dengan seksama mengamati dan mengikuti proses pembuatan produk barang dagangan. Terlihat para peserta pelatihan mengikuti instruksi instruktur saat membuat produk merchandise. Foto bersama peserta pelatihan dan produk merchandise yang telah selesai dibuat menjadi penutup kegiatan.



**Gambar 3.** Pelatihan Pembuatan Produk Merchandise

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa adanya ketertarikan para peserta pengabdian terhadap upaya membuat usaha dengan memberdayakan pemuda produktif. Kegiatan pengabdian dilakukan tepat waktu dan tanpa hambatan sehingga mendapatkan antusias baik dari mitra yaitu Desa Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dalam kegiatan pengabdian terdapat hasil terhadap penyampaian materi dan pelatihan pengabdian, antara lain:

1. Materi pada diskusi dan ceramah yang dilakukan oleh Tim Pengabdian tentang pentingnya pemberdayaan kelompok pemuda produktif dalam membentuk usaha bersama sehingga dapat menghasilkan produk dapat dipahami oleh peserta pengabdian. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusias para peserta melakukan diskusi yang interaktif dengan pemateri.
2. Peserta pengabdian yaitu pemuda produktif Desa Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang menunjukkan semangat dan ketertarikan mencoba hal baru yang berkaitan dengan pembuatan usaha seperti pelatihan pembuatan produk merchandise.



**Gambar 4.** Penutup Foto Bersama dan Foto Produk Pelatihan

Beberapa rekomendasi untuk memberdayakan kelompok pemuda produktif dalam membentuk usaha bersama berbasis pembuatan produk di Desa Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang:

1. Peningkatan kapasitas: Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada kelompok pemuda tentang pembuatan produk, pemasaran, dan manajemen keuangan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.
2. Akses ke pendanaan: Memfasilitasi akses pendanaan bagi kelompok pemuda untuk memulai bisnis mereka, seperti melalui hibah pemerintah atau lembaga keuangan mikro.
3. Kolaborasi: Mendorong kolaborasi antara kelompok pemuda dan pemangku kepentingan lainnya, seperti pemerintah daerah, universitas, dan bisnis, untuk berbagi sumber daya dan keahlian.
4. Riset pasar: Melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi pelanggan potensial dan permintaan untuk produk yang akan diproduksi oleh kelompok pemuda.
5. Pembangunan infrastruktur: Memperbaiki infrastruktur di Desa Tembung, seperti jalan dan listrik, untuk mendukung pendirian dan pertumbuhan usaha.
6. Diversifikasi produk: Mendorong kelompok pemuda untuk mendiversifikasi penawaran produk mereka guna meningkatkan daya saing dan menarik pelanggan yang lebih luas.
7. Adopsi teknologi: Mendorong adopsi teknologi dalam pembuatan produk untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, kelompok-kelompok pemuda di Desa Tembung dapat diberdayakan untuk membangun usaha bersama yang sukses berdasarkan pembuatan produk.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Program Pengabdian Masyarakat ini telah menyelesaikan sebagian besar tahapannya dengan umpan balik yang positif dari para remaja usia produktif di Desa Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini masih dalam tahap perencanaan/permulaan. Program dan kegiatan meliputi: 1) koordinasi kegiatan; 2) Peningkatan kesadaran akan pentingnya pemberdayaan remaja produktif; 3) sosialisasi alat dan bahan serta proses pembuatan produk barang dagangan; dan 4) penutupan, bantuan peralatan operasional, dan pemasangan plang. Dalam hal pemahaman, pemasaran, peningkatan kapasitas masyarakat, serta sarana dan prasarana, proyek dan kegiatan di masa depan harus lebih komprehensif dan berkelanjutan. Selain itu, untuk meningkatkan kapasitas produksi produk barang, diperlukan tindak lanjut selama proses pemasaran. Anak muda tidak hanya dapat membuat tumbler, dan pouch, tetapi juga dalam bentuk media lain seperti media tas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih atas pembiayaan pengabdian masyarakat yang ditawarkan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera Utara di bawah program kemitraan masyarakat reguler satu tahun untuk tahun 2023. Selain itu, kami berterima kasih atas komitmen Desa Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dalam menyukseskan program ini. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara juga mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Q., & Najicha, F. U. (2022). Peran Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), 38-44.
- Akhir, A. F. P., & Purnawan, H. (2021). Olahan Mie Ayam Remunggai (Moringa Oleifera) Dengan Konsep Pemasaran Berbasis Online Untuk Menciptakan Ekonomi Mandiri Di Kelurahan Anggut Atas, Kota Bengkulu. *PAKDEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33-44.
- Ambarwati, A., & Raharjo, S. T. (2018). Prinsip Kepemimpinan Character of A Leader pada Era Generasi Milenial. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 2(2), 114-127.
- Aryani, I. K., Wijarnako, B., & Purwandari, R. D. (2022). Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi/COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-16.
- Dewantara, J. A., Sulistyarini, S., Buwono, S., Ulfa, M., Witarsa, W., Atmaja, T. S., & Purnama, S. (2022). Mewujudkan Persatuan Bangsa Melalui Penguatan Nilai Ke-Bhinneka-an Generasi Muda di Sekolah Perbatasan Indonesia-Malaysia. *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 190-197.
- Fauziyah, F., Handayani, T., & Rosanti, A. D. (2021). Diversifikasi Produk Unggulan Daerah Bawang Merah Lokal Khas Nganjuk Untuk Menciptakan Ekonomi Kreatif. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 88-94.
- Mahadipta, N. G. D. (2019, February). Modal Dasar Dan Peranan Teknologi Dalam Rantai Nilai Ekonomi Kreatif Subsektor Arsitektur. In *SENADA*

(Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi) (Vol. 2, pp. 408-415).

- Mahyudin, M., Sa'ban, L. A., Priono, R., Ramadhan, R., & Anton, A. (2022). Sosialisasi Pemuda Sadar Pemilu di Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 158-164.
- Muktapa, M. I. (2021). Integritas Ilmu Pengetahuan Dan Penerapannya Dalam Aspek Kehidupan. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 3(1), 21-28.
- Nadya, A., & Adhari, N. R. (2022). Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Diradikalisasi Generasi Muda. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 6(2), 33-42.
- Nurdyastuti, T., Panglipurningrum, Y. S., Suroto, S., & Iskandar, D. (2021). Peningkatan Pengetahuan Enterpreneur Dengan Financial Technology (Fintech) Untuk Generasi Milenial Di Karang Taruna Trimanunggal Bibis Luhur Kota Surakarta. *Wasana Nyata*, 5(2), 31-34.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi kreatif pilar pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- Sakinah, R. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Para Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Revolusi Industrial 4.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 152-167.